

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan turunan (derived demand) karena aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya. dalam makro ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal, untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan (Lestari dan Apriyani, 2014). Kota Jember berada di Provinsi Jawa Timur dengan potensi cukup besar baik di bidang pariwisata maupun industri serta banyak Universitas ternama di Kota Jember sehingga memberikan nilai lebih terhadap berbagai peluang bisnis dan investasi. Dengan demikian aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan/tata guna lahan seperti, adanya pemukiman, sekolah, Rumah Sakit, Pasar, Rumah makan, Butik, swalayan dan Apartemen yang dapat menyebabkan pergerakan begitu besar yang akibatnya berpengaruh terhadap volume lalu lintas.

Sistem aktivitas didalam kota terdiri dari berbagai aktivitas seperti: industri, perumahan, perdagangan jasa dan lain lain. aktivitas tersebut berlokasi pada pada sebidang lahan dan saling berinteraksi satu sama lain membentuk tata guna lahan. Interaksi tersebut mengakibatkan timbulnya pergerakan manusia antar tata guna lahan (Tamin, 2000).

Jember merupakan salah satu daerah Pemerintahan Kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. dengan luas 3.293,34 Km² Jember berpenduduk 2.929.967 jiwa (JDA, BPS 2013) dengan kepadatan rata-rata 787,47 jiwa/km² serta ketinggian antara 0 - 3.330 mdpl. Iklim Kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23°C - 32°C. Semakin pesat perkembangan

suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi di kota Jember.

Simpang Tidar adalah simpang empat lengan yang tidak dilengkapi oleh sinyal lampu lalu lintas. Persimpangan Tidar adalah pertemuan empat arah lengan yaitu: lengan sebelah utara adalah Jl. Kaliurang, lengan sebelah Selatan adalah Jl. Riau, lengan sebelah barat adalah Jl. Mastrib dan lengan sebelah timur adalah Jl. Tidar.

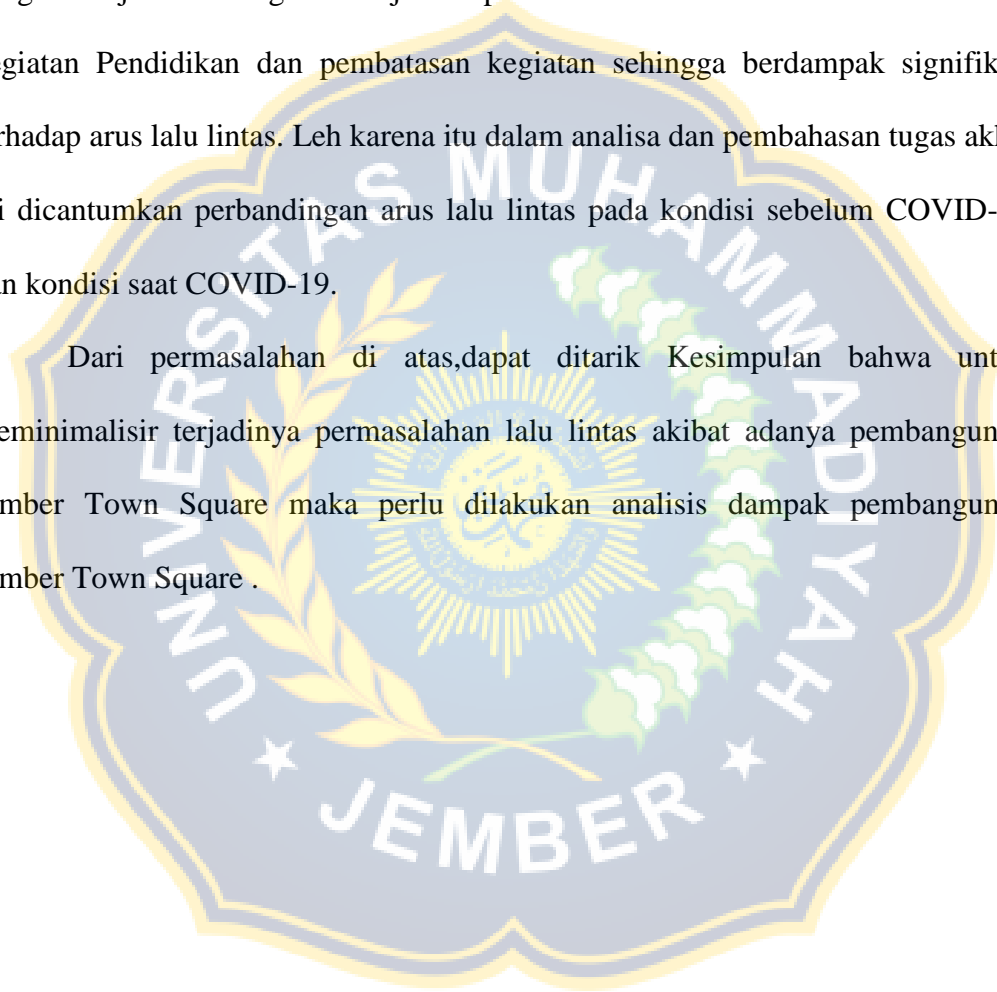
Simpang Tidar merupakan salah satu persimpangan yang cukup padat di kota Jember, Sebelum pembangunan Jember Town Square (JETOS) kondisi persimpangan Jl Tidar sudah cukup padat namun permasalahan semakin bertambah dengan adanya Jember Town Square tersebut, Jember Town Square (JETOS) merupakan apartemen eksklusif ,pertama dan satu-satunya di Kabupaten Jember ,dengan konsep European Citywalk dengan mengintegrasikan bangunan eksklusif dengan mall ,sehingga akan mengakibatkan terjadinya kepadatan volume lalu lintas di persimpangan Empat tidar. Dengan banyaknya jenis tawaran yang menarik yang diberikan (JETOS) akan menimbulkan pergerakan bangkitan dan kepadatan volume lalu lintas di sekitar Persimpangan Tidar yang lebih besar pada tingkat kinerja jalan yang ada pada saat ini misalnya kemacetan dan kerancuan lalu lintas yang melebihi kapasitas ruas jalan di persimpangan Jl Tidar.

Jember Town Square (JETOS) sendiri berada di area Jl Tidar dan Jl Riau yang di prediksi akan mengalami bangkitan lalu lintas dan akan menimbulkan tambahan volume lalu lintas yang membebani lalu lintas disekitaran lokasi yang mana pada kondisi saat ini(eksisting) sudah terjadi kemacetan khususnya pada jam sibuk.

Perencanaan transportasi itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang tujuannya mengembangkan sistem transportasi yang memungkinkan manusia dan barang bergerak atau berpindah tempat dengan aman dan murah (Pignoro,1973 dalam Tamin 1997 : 30).

Dalam proses penelitian atau Tugas Akhir ini terjadi pandemi COVID-19 yang dilanjutkan dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdwn kegiatan Pendidikan dan pembatasan kegiatan sehingga berdampak signifikan terhadap arus lalu lintas. Leh karena itu dalam analisa dan pembahasan tugas akhir ini dicantumkan perbandingan arus lalu lintas pada kondisi sebelum COVID-19 dan kondisi saat COVID-19.

Dari permasalahan di atas,dapat ditarik Kesimpulan bahwa untuk meminimalisir terjadinya permasalahan lalu lintas akibat adanya pembangunan Jember Town Square maka perlu dilakukan analisis dampak pembangunan Jember Town Square .



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah studi ini sesuai dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghitung kinerja lalu lintas di sekitar Jember Town Square pada kondisi eksisting ?
2. Bagaimana menghitung besar bangkitan yang terjadi akibat dibukanya Jember Town Square ?
3. Bagaimana menghitung kinerja ruas jalan dan simpang di sekitar Jember Town Square setelah di bangun Jember Town Square ?
4. Bagaimana menghitung kondisi prediksi lalu lintas pada simpang Tidar untuk 5 tahun kedepan ?
5. Bagaimana menganalisa beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja jalan dan simpang di sekitar Jember Town Square ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan tidak meluas maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian ruas jalan sekitar Jember Town Square
 - Simpangan Jl. Mastrib – Jl Tidar – Jl Riau – Jl Kaliurang
2. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada simpang Tidar ,pencarian data volume kendaraan (LHR) dilaksanakan penelitian berlangsung selama 1 hari dalam seminggu yakni senin Dimulai pada Pukul 06.00-18.00 WIB.
3. Perhitungan kapasitas Simpang Tidar menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.
4. Peritungan Bangkitan dan tarikan menggunakan Metode Analogi yaitu dengan membandingkan bangunan penelitian dengan bangunan pembanding.
5. Waktu yang di gunakan 5 tahun yaitu dengan asumsi tahun 2020 Jember Town Square mulai dibuka.
6. Analisa kinerja ruas jalan Riau dan simpang hanya di sekitar Jember Town Square.
7. Tidak menganalisa kelandaian pada simpang, jarak pandang, dan kecepatan kendaraan pada saat memasuki simpang.
8. Tidak menghitung Analisa parking Jember Town Square

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menghitung kinerja lalu lintas pada ruas jalan akibat adanya Jember Town Square.
2. Menghitung Besar Bangkitan yang terjadi setelah Jember Town Square mulai beroperasi
3. Menghitung kinerja ruas jalan dan simpang di sekitar bangunan Jember Town Square
4. Menghitung prediksi lalu lintas di sekitar Jember Town Square Pada kondisi 5 tahun setelah beroperasi
5. Menganalisa beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja jalan dan simpang di dekat Jember Town Square

1.5 Manfaat

1. Manfaat dalam penulisan tugas akhir ini yaitu memberikan referensi kepada adik tingkat untuk tugas akhir dan menambah wawasan tentang manajemen lalu lintas.
2. Bagi Dishub Kota Jember dan para perencana sebagai bahan masukan untuk penetapan sistem prioritas batas berhenti kendaraan, pembuatan marka dan rambu yang cocok serta sebagai bahan pertimbangan penelitian.